BULETIN
PEMASARAN HASIL PERKEBUNAN

EDISI FEBRUARI 2022

KAKAO BERAU TERIMA SERTIFIKAT INDIKASI GEOGRAFIS DARI KEMENKUMHAM RI

SEKSI PROMOSI DAN PEMASARAN. BIDANG PENGOLAHAN DAN PEMASARAN
DINAS PERKEBUNAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Buletin
Pemasaran Hasil Perkebunan

Edisi Februari 2022

K A T A P E N G A N T A R

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Buletin Pemasaran Hasil Perkebunan Edisi Februari 2022 ini dapat kami selesaikan dengan baik.

Buletin Pemasaran Hasil Perkebunan terbitan kali ini menyajikan artikel serta berita-berita mengenai kegiatan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur selama bulan Februari 2022. Dalam terbitan kali ini memuat artikel dari kegiatan diberbagai daerah diantaranya Kabupaten Berau dan Kota Samarinda.

Selain itu, dalam edisi kali ini juga disajikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendukung perluasan akses pasar hasil perkebunan beserta data dan informasi beberapa komoditi perkebunan unggulan Kalimantan Timur yang bersumber dari Petugas Informasi Pasar (PIP) sub sektor perkebunan di Kabupaten/Kota sentra setiap bulan.

Kelancaran proses penyusunan artikel berita dan laporan dalam Buletin Pemasaran Hasil Perkebunan ini tentunya tidak terlepas dari keterlibatan dan peran aktif seluruh Tim Penyusun yang dengan penuh tanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya. Untuk itu, dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih banyak atas kerjasamanya.

Semoga data dan informasi yang disajikan dalam buletin ini dapat bermanfaat untuk selanjutnya digunakan oleh berbagai kalangan dan para pengguna data serta dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan.

Selamat membaca,

TIM Redaksi

DAFTAR ISI

Kata Pengantar — I

Daftar Isi — ii

NTP Perkebunan Rakyat Naik 2,03 Persen — 1

Promosi Toko Kebun Kaltim Program Kiprah Indonesia Pro 1 RRI — 2

Disbun Lakukan Penyemprotan Cairan Disinfektan — 3

Disbun Gelar Bimbingan Teknis Pasca Panen Kakao — 4

Kakao Berau Terima Sertifikat Indikasi Geografis dari Kemenkumham Ri — 5

Disbun Gelar Pertemuan Koordinasi Gangguan Usaha Perkebunan — 6

1. Perkembangan Harga Kelapa Sawit di Kalimantan Timur (Feb 2021 - Feb 2022) — 8

2. Perkembangan Harga Karet Lump di Kalimantan Timur (Feb 2021 - Feb 2022) — 10

3. Perkembangan Harga Kelapa Tua di Kalimantan Timur (Feb 2021 - Feb 2022) — 12

4. Perkembangan Harga Lada Putih di Kalimantan Timur (Feb 2021 - Feb 2022) — 13

5. Perkembangan Harga Gula Merah Aren di Kalimantan Timur (Feb 2021 - Feb 2022) — 14

6. Perkembangan Harga Kakao di Kalimantan Timur (Feb 2021 - Feb 2022) — 16

7. Perkembangan Harga Kopi di Kalimantan Timur (Feb 2021 - Feb 2022) — 17

Rekapitulasi Harga Indikasi Karet bulan Feb 2021 (Sumber data SICOM) — 19

REDAKSI — 20

HEADLINE NEWS

NTP PERKEBUNAN RAKYAT NAIK 2,03 PERSEN

SAMARINDA. Nilai Tukar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) di Kaltim mengalami peningkatan 2,03 persen terhadap bulan sebelumnya, yakni dari 172,92 persen pada bulan Desember 2021 menjadi 176,42 persen di bulan Januari 2022.

Kepala Badan Pusat Statistik Kaltim diwakili Koordinator Fungsi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik, Yusniar Juliana menerangkan peningkatan NTPR sebesar 2,03 dikarenakan indeks yang diterima oleh petani pekebun (It) mengalami kenaikan sebesar 2,77 persen, sedangkan indeks yang dibayar oleh petani (Ib) mengalami kenaikan hanya sebesar 0,73 persen.

“Adapun indeks harga yang dibayar petani (Ib) pada Januari 2022 mengalami peningkatan karena adanya perubahan pada indeks konsumsi rumah tangga sebesar 0,54 persen dan komponen BPPBM (biaya produksi dan penambahan barang modal) mengalami peningkatan sebesar 1,16 persen” ungkap Yusniar saat press release hasil-hasil kegiatan BPS Kaltim yang berlangsung di ruang video conference BPS Kaltim, Rabu (02/02) pekan lalu.

Yusniar menambahkan, NTP Kaltim pada bulan Januari 2022 tercatat sebesar 131,59 persen, meliputi masing-masing subsektor diantaranya, NTP Tanaman Pangan (NTPP) sebesar 95,02 persen; NTP Hortikultura (NTPH) sebesar 109,23 persen; NTP Peternakan (NTPT) sebesar 105,82 persen dan NTP Perikanan (NTPN) sebesar 100,99 persen. (rey/disbun)
SUMBER : BADAN PUSAT STATISTIK PROV. KALTIM

SAMARINDA. Dinas Perkebunan Kaltim melakukan perluasan promosi produk olahan hasil perkebunnan Kaltim melalui Toko Kebun Kaltim sebagai outlet promosi dan pemasaran produk olahan umkm binaan Dinas Perkebunan Kaltim dengan memenuhi undangan dari RRI Kaltim terkait program Kiprah Indonesia pada channel radio RRI Kaltim.

Program Kiprah Indonesia ini ialah sebagai bentuk tanggung jawab sosial untuk memenuhi hak warga negara terhadap pendidikan melalui siaran yang mencerdaskan dan hiburan yang sehat yang dilakukan oleh RRI Kaltim. Siaran yang dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 19 Januari 2022, Pukul 20.30 – 21.00 WITA di Studio Pro 1 RRI Samarinda ini, meskipun singkat namun antusias pendengar dirasa baik sekali. Keterbatasan waktu menyebabkan tidak semua panggilan masuk (live) diterima dan ditanggapi.

Secara keseluruhan, respon positif diberikan kepada tiga pendengar yang memberikan pertanyaan dan pendapat mereka terkait komoditi Perkebunan di Kaltim. Semua berharap produk olahan Kaltim dapat menjadi “tuan rumah” di daerah sendiri dan dapat berdaya saing untuk pasar nasional dan internasional.

Melalui acara ini, promosi juga dilakukan dengan memberikan informasi singkat terkait produk olahan perkebunan Kaltim, sehingga informasi tentang produk olahan perkebunan dapat menyebar cukup luas terutama bagi pendengan Pro 1 RRI Kaltim.

PUBLIC NEWS

DISBUN LAKUKAN PENYEMPROTAN CAIRAN DISINFEKTAN

SAMARINDA. Dinas Perkebunan Kaltim terus melakukan berbagai upaya untuk mengantisipasi dan mencegah penyebaran Virus Corona Disease 2019 (Covid-19), diantaranya melakukan penyemprotan cairan disinfektan diseluruh area kantor Dinas Perkebunan, termasuk unit pelaksananya, Selasa (08/02) kemarin.

Sekretaris Dinas Perkebunan, Surono mengatakan penyemprotan disinfektan dilakukan sebagai wujud upaya pihaknya memberikan pencegahan penyebaran dan perlindungan terhadap kesehatan karyawan dan masyarakat dari maraknya wabah Covid-19.

“Penyemprotan ini sebagai langkah kewaspadaan dan upaya menekan penyebaran wabah Covid-19 di lingkungan kerja Dinas Perkebunan, agar karyawan terlindungi saat menjalankan aktivitas kembali dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan baik,” ungkapnya.

Surono menjelaskan, penyemprotan disinfektan tidak hanya dilakukan di kantor Dinas Perkebunan, tetapi juga secara bertahap dilakukan di lingkungan unit pelaksana, meliputi UPTD Pengembangan Perlindungan Tanaman Perkebunan, UPTD Pengawasan Benih Perkebunan dan UPTD Produsen Benih Tanaman Perkebunan serta TK Nucifera yang menjadi binaan Dharma Wanita Dinas Perkebunan Kaltim. (rey/disbun)

SUMBER : SEKRETARIAT

DISBUN GELAR BIMBINGAN TEKNIS PASCA PANEN KAKAO

SAMBALIUNG. Dinas Perkebunan Kaltim menggelar Bimbingan Teknis Pasca Panen Kakao di Kecamatan Sambaliung Kabupaten Berau, Rabu (09/02) kemarin.

Kepala Dinas Perkebunan Kaltim, diwakili Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran, Hj Siti Juriah, mengungkapkan Kakao di Kaltim merupakan komoditi unggulan ketiga setelah kelapa sawit dan karet.

Pada 2021 lanjutnya, luas perkebunan Kakao di Kaltim mencapai 7.617 hektar dan total produksi 2.182 ton yang tersebar di Kabupaten Kutai Timur, Berau dan Kutai Kartanegara."Luas perkebunan Kakao setiap tahun semakin berkurang. Disebabkan bertambahnya alih fungsi lahan dan komoditi di lapangan oleh masyarakat," kata Siti Juriah.

Juriah juga mengakui permasalahan kakao sampai saat ini mutu masih rendah. Hal ini menurut dia, kurangnya pemeliharaan tanaman dan penanganan pasca panen kakao secara baik dan benar, sehingga kakao tercampur dengan benda-benda asing lainnya.

"Pengeringan yang kurang sempurna menyebabkan biji kakao tumbuh jamur serta volume biji kakao yang difermentasi relatif masih sedikit, sehingga pedagang pengumpul mencampur antara kakao fermentasi dan non fermentasi," ungkapnya.

Untuk meningkatkan produksi Kakao, tambahnya, dilakukan upaya memperbaiki kondisi tanaman kakao (pemupukan, pengendalian hama dan penyakit tumbuhan) produksi dan mutunya (kualitas fermentasi, sertifikasi). "Melalui bimtek penanganan biji kakao non fermentasi menjadi fermentasi, serta uji mutu biji kakao untuk sertifikasi produk biji kakao," ungkapnya.

Bimtek dilaksanakan selama 1 hari diikuti 15 peserta yang terdiri dari 4 kelompok tani di Berau dan menghadirkan narasumber dari Pulitkoka Jember. Turut hadir Plt Kepala Dinas Perkebunan Berau, Amran Arief dan ketua MPIG Kakao Berau, Ir. Sumaryono. (rey/disbun)

SUMBER : SEKRETARIAT

AWARD NEWS

KAKAO BERAU TERIMA SERTIFIKAT INDIKASI GEOGRAFIS DARI KEMENKUMHAM RI

TANJUNG REDEB. Setelah melalui perjuangan panjang, kini Kakao Berau secara resmi mendapatkan sertifikat indikasi geografis dari Kementerian Hukum dan HAM RI.

Penyerahan dilakukan langsung oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kaltim, Sofyan kepada Bupati Berau, Sri Juniarsih, Rabu (09/02) malam di Rumah Dinas Bupati Berau, Tanjung Redeb. Turut hadir Kepala Dinas Perkebunan Kaltim diwakili Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil, Hj Siti Juriah, Plt Kepala Dinas Perkebunan Berau, Amran Arief, Kepala Divisi Yankum, Sri Lastami, Kepala Kantor Imigrasi Kelas III Non TPI Tanjung Redeb dan Ketua MPIG Kakao Berau, Sumaryono.

Siti Juriah mengatakan, nama Kakao Berau mulai diajukan oleh pihaknya yang melibatkan Dinas Perkebunan Berau sejak tahun 2019 yang lalu. Sertifikat indikasi geografis ini diberikan berdasarkan hasil kajian yang dilakukan oleh Tim Ahli Indikasi Geografis Ditjen HKI secara berjenjang, yakni dari segi kepemilikan produk khas yang dimiliki daerah Kabupaten Berau, yakni kakao Berau , melalui dokumen permohonan yang telah diajukan.

“Dokumen tersebut berupa deskripsi indikasi yang memuat informasi, termasuk reputasi, kualitas dan karakteristik barang atau produk yang terkait dengan faktor geografis dari kakao Berau. Kami juga mengapresiasi partisipasi pihak Disbun Berau dan Kanwil Kemenhumkam Provinsi Kaltim dalam upaya untuk mendapatkan pengakuan pemegang hak atas indikasi geografis Kakao Berau ini,” ujarnya.

Dikatakan, sertifikasi indikasi geografis merupakan upaya untuk melindungi produk suatu daerah agar tidak diklaim dan dipatenkan oleh daerah lain. Melalui perlindungan indikasi geografis akan diperoleh manfaat seperti memperjelas identifikasi produk dan menetapkan standar produk dan proses di antara para pemangku kepentingan indikasi geografis, menghindari praktik persaingan curang, memberikan perlindungan konsumen dan penyalahgunaan reputasi indikasi geografis.

Siti Juriah menambahkan, saat ini pihaknya juga bersama Dinas Perkebunan Kukar dalam proses pengajuan sertifikasi indikasi geografis gula aren. (rey/disbun)

SUMBER : SEKRETARIAT

PUBLIC NEWS

DISBUN GELAR PERTEMUAN KOORDINASI GANGGUAN USAHA PERKEBUNAN

SAMARINDA. Hingga Februari 2022, di Kaltim khususnya beberapa kabupaten terjadi kasus gangguan usaha perkebunan (GUP) sebanyak 52 kasus atau konflik pada 45 perusahaan.

Kepala Dinas Perkebunan, diwakili Kepala Bidang Usaha, Taufiq Kurrahman menyebutkan bahwa kasus gangguan usaha perkebunan sebanyak 52 kasus, terdiri dari 79 persen (41 kasus) konflik lahan dan non lahan sekitar 21 persen (11 kasus). "Karena itu, tahun 2022 dilaksanakan Pertemuan Koordinasi Gangguan Usaha Perkebunan (GUP) di Kalimantan Timur," kata Taufiq di Samarinda, Jumat (11/02).

Tujuan pertemuan lanjutnya, tidak lain menciptakan koordinasi multi sektor dan multi pihak yang berkonflik. Selain itu, memberikan arah kebijakan dalam upaya penyelesaian konflik usaha. "Terpenting, bagaimana penyelesaian konflik secara win win solution," ujarnya.

Pemerintah pada intinya melaksanakan pertemuan ini ungkapnya, sebagai bentuk upaya penanganan, penyelesaian konflik/gangguan usaha perkebunan yang masih diproses. Diharapkan penyelesaian konflik/gangguan usaha perkebunan menjadi jaminan keamanan dan investasi dalam berusaha pada sektor perkebunan di Kaltim. "Pertemuan koordinasi GUP diikuti 30 peserta melibatkan dinas perkebunan atau yang membidangi perkebunan kabupaten dan kota, Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia, Forum Komunikasi Perkebunan Berkelanjutan dan Impartial Mediator Network" sebut Taufiq.

Rencana pertemuan identifikasi dan mediasi tahun 2022 akan dilaksanakan delapan kali di tingkat kabupaten melibatkan Disbun Kaltim dan dinas yang membidangi perkebunan kabupaten, perusahaan perkebunan dan masyarakat yang berkonflik, Impartal Mediator Network (IMN) serta pihak terkait lainnya sesuai hasil rumusan pertemuan yang ditandatangani masing-masing pihak.

"Pertemuan identifikasi dan mediasi konflik kita laksanakan Maret hingga Juni 2022 mendatang di masing-masing lokasi konflik sebanyak delapan kali pertemuan mediasi," jelas Taufiq. Dalam rangka pengembangan usaha perkebunan besar swasta (PBS) komoditi kelapa sawit hingga 2021 telah dicadangkan lahan berupa ijin lokasi bagi 405 perusahaan dengan areal seluas 2.889.435 hektar (2,88 juta ha).

Dimana 342 PBS diantaranya memiliki ijin usaha perkebunan 2.532.323 hektar (2,53 juta ha). Dan 236 perusahaan diantaranya sudah memiliki hak guna usaha (HGU) seluas 1.302.021 hektar (1,30 juta ha).(rey/disbun)

PERKEMBANGAN HARGA
BEBERAPA KOMODITI PERKEBUNAN DI KALIMANTAN TIMUR
(FEBRUARI 2021 - FEBRUARI 2022)

PERKEMBANGAN HARGA BEBERAPA KOMODITI PERKEBUNAN DI KALIMANTAN TIMUR (FEBRUARI 2021 - FEBRUARI 2022)

1. Perkembangan Harga TBS Kelapa Sawit di Kalimantan Timur

a) Harga di Tingkat Petani/Produsen

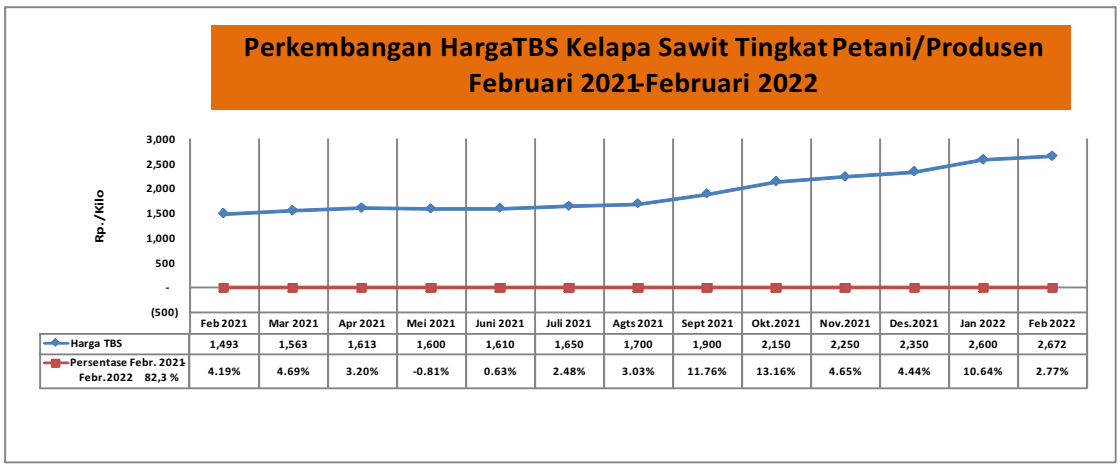

	Feb 2021	Mar 2021	Apr 2021	Mei 2021	Juni 2021	Juli 2021	Agts 2021	Sept 2021	Okt.2021	Nov.2021	Des.2021	Jan 2022	Feb 2022
Harga TBS	1,493	1,563	1,613	1,600	1,610	1,650	1,700	1,900	2,150	2,250	2,350	2,600	2,672
Persentase Febr. 2021-Febr.2022 82,3 %	4.19%	4.69%	3.20%	-0.81%	0.63%	2.48%	3.03%	11.76%	13.16%	4.65%	4.44%	10.64%	2.77%

Mengikuti trend perkembangan harga TBS Kelapa Sawit tingkat petani/produsen (umur 10-20 th) selama periode Februari 2021-Februari 2022 yang terlihat pada grafik diatas masih menunjukan trend peningkatan sebesar 82,3% dengan harga rata-rata Rp.1.935/kilo atau rata-rata perbulan 4,9%. Sementara itu tercatat harga TBS kelapa sawit tingkat petani/produsen bulan Februari 2022 mengalami trend kenaikan sebesar 2,7% jika dibandingkan bulan sebelumnya Januari 2022. Berdasarkan hasil catatan kenaikan bulan Februari 2022 merupakan kenaikan yang ketujuh secara beruntun sejak bulan Agustus 2021.

b) Harga di Tingkat Pedagang

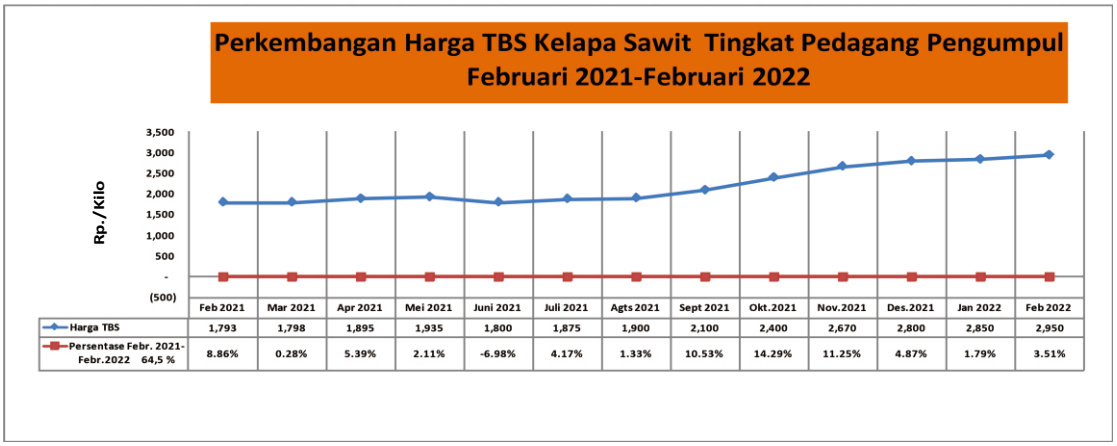

	Feb 2021	Mar 2021	Apr 2021	Mei 2021	Juni 2021	Juli 2021	Agts 2021	Sept 2021	Okt.2021	Nov.2021	Des.2021	Jan 2022	Feb 2022
Harga TBS	1,793	1,798	1,895	1,935	1,800	1,875	1,900	2,100	2,400	2,670	2,800	2,850	2,950
Persentase Febr. 2021-Febr.2022 64,5 %	8.86%	0.28%	5.39%	2.11%	-6.98%	4.17%	1.33%	10.53%	14.29%	11.25%	4.87%	1.79%	3.51%

Sementara itu pada grafik diatas perkembangan harga rata-rata TBS kelapa sawit (umur 10-20 th) ditingkat pedagang pengumpul masih mengalami tren meningkat dari priode bulan Februari 2021 – Februari 2022 sebesar 64,5 % dengan harga rata-rata selama periode tersebut sebesar Rp. 2.213/ Kg atau 4,7 % rata-rata perbulan. Dibanding harga TBS petani/produsen dengan harga TBS pedagang pengumpul bulan Februari 2022 terdapat selisih sebesar Rp. 278/kg (10,4%). Harga bulan Februari 2022 mengalami peningkatan sebesar 3,5 % jika dibandingkan dari bulan sebelumnya. Peningkatan harga TBS kelapa sawit tingkat pedagang selama 2 bulan ini diproyeksikan kurangnya produksi dari TBS petani karena belum masa panen.

c) Harga Penetapan TIM TBS

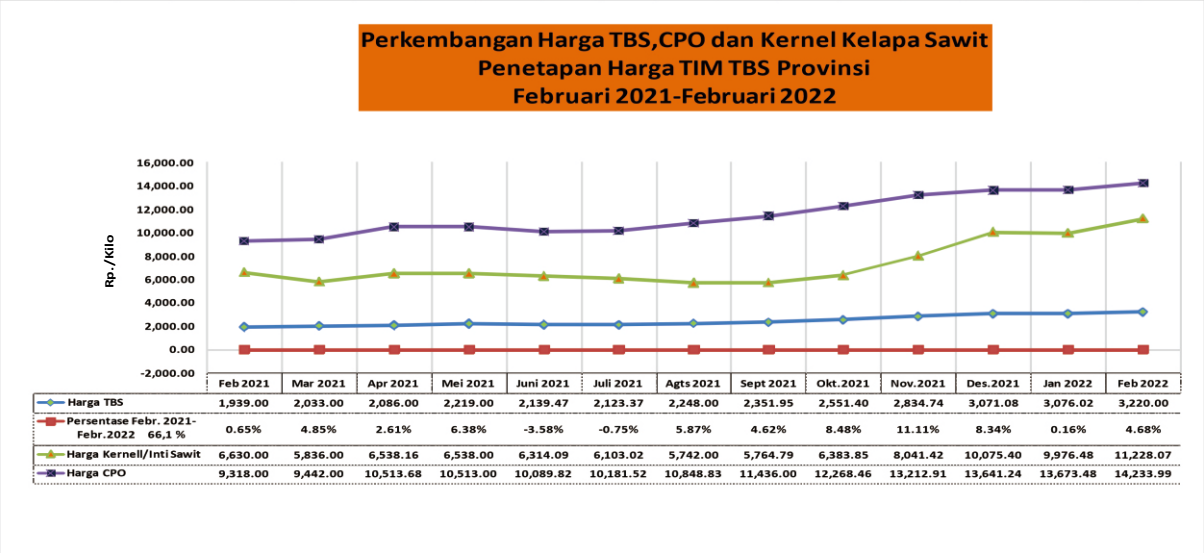

	Feb 2021	Mar 2021	Apr 2021	Mei 2021	Juni 2021	Juli 2021	Agts 2021	Sept 2021	Okt.2021	Nov.2021	Des.2021	Jan 2022	Feb 2022
Harga TBS	1,939.00	2,033.00	2,086.00	2,219.00	2,139.47	2,123.37	2,248.00	2,351.95	2,551.40	2,834.74	3,071.08	3,076.02	3,220.00
Persentase Febr. 2021-Febr.2022 66,1 %	0.65%	4.85%	2.61%	6.38%	-3.58%	-0.75%	5.87%	4.62%	8.48%	11.11%	8.34%	0.16%	4.68%
Harga Kernell/Inti Sawit	6,630.00	5,836.00	6,538.16	6,538.00	6,314.09	6,103.02	5,742.00	5,764.79	6,383.85	8,041.42	10,075.40	9,976.48	11,228.07
Harga CPO	9,318.00	9,442.00	10,513.68	10,513.00	10,089.82	10,181.52	10,848.83	11,436.00	12,268.46	13,212.91	13,641.24	13,673.48	14,233.99

Berdasarkan grafik penetapan harga TBS kelapa sawit oleh TIM TBS Provinsi tentang harga TBS, CPO dan Kernel sepanjang priode Februari 2021 – Februari 2022, mengalami perkembangan trend peningkatan sebesar 66,1% dengan harga rata-rata TBS Kelapa Sawit (Umur Tanam 10-20 Tahun) pada periode tersebut sebesar Rp. 2.453/kg atau 4,1% rata-rata perbulan. Harga rata-rata CPO Rp. 11.490/kg atau rata-rata perbulan 3,5% sedangkan harga kernel rata-rata perbulan sebesar 5,9% dengan harga rata-rata Rp.7,320/Kg. Tercatat harga TBS bulan Februari 2022 mengalami trend kenaikan sebesar 4,6% dari bulan sebelumnya Januari 2022. Berdasarkan data di atas tercatat bahwa harga TBS kelapa sawit bulan Januari 2022 merupakan kenaikan yang ketujuh secara beruntun sejak bulan Agustus 2021, dari ketiga komoditas tersebut selama tahun 2021 komoditas kelapa sawit cenderung mengalami tren kenaikan dari bulan-bulan sebelumnya begitu pula CPO dan Kernel. Kenaikan harga TBS kelapa sawit ini dipicu atas naiknya harga Crude Palm Oil (CPO) beberapa bulan ini dan diprediksi akan terus naik.

Menurut Reuters, kontrak minyak sawit acuan untuk periode pengiriman April di Bursa Malaysia Derivatives Exchange ditutup naik 136 ringgit (+2,62%) menjadi MYR 5.323/ton. Jika dihitung secara mingguan, maka naik 3,9% dari pekan sebelumnya. Harga CPO dapat menembus titik resistance di MYR 5.366/ton dan naik menuju MYR 5.484/ton pada pembukaan perdagangan hari ini, Senin (24/1/2022).

Dari grafik diatas dapat terlihat bahwa harga TBS di tingkat petani dan di tingkat pedagang masih sedikit lebih rendah dari harga penetapan Tim TBS, yakni harga di tingkat petani lebih rendah sekitar 20,5 % atau selisih Rp.548/kg dan harga tingkat pedagang lebih rendah sebesar 10,1 % atau selisih Rp.270/kg . Penetapan harga TBS oleh Tim TBS seyogyanya dapat menjadi acuan bagi nilai tawar petani terhadap pedagang ataupun perusahaan-perusahaan sawit yang ada di Kaltim. Namun, memang masih dibutuhkan pengawasan dan pengawalan ekstra dari pihak pemerintah kepada petani terhadap implementasi harga TBS sawit yang telah ditetapkan.

2. Perkembangan Harga Karet Lump di Kalimantan Timur

a) Harga di Tingkat Produsen/petani

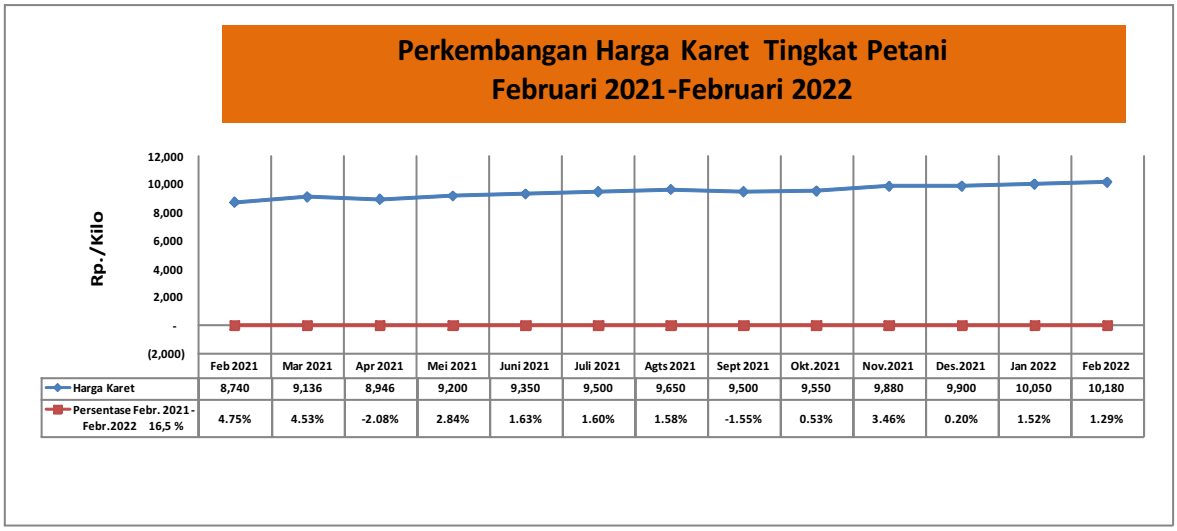

	Feb 2021	Mar 2021	Apr 2021	Mei 2021	Juni 2021	Juli 2021	Agts 2021	Sept 2021	Okt.2021	Nov.2021	Des.2021	Jan 2022	Feb 2022
Harga Karet	8,740	9,136	8,946	9,200	9,350	9,500	9,650	9,500	9,550	9,880	9,900	10,050	10,180
Persentase Febr. 2021 - Febr.2022 16,5 %	4.75%	4.53%	-2.08%	2.84%	1.63%	1.60%	1.58%	-1.55%	0.53%	3.46%	0.20%	1.52%	1.29%

Pergerakan harga karet lump periode Februari 2021 – Februari 2022 tingkat petani/produsen meningkat dengan trend peningkatan sebesar 16,5%. Selama periode tersebut harga rata-rata karet Lump tingkat petani/produsen sebesar Rp.9.506/kilo atau rata-rata 1,5%. Tercatat pergerakan harga karet petani/produsen bulan Februari 2022 mengalami tren peningkatan sebesar 1,5% jika dibandingkan bulan Januari 2022, peningkatan ini biasanya disebabkan berkurangnya jumlah produksi karet memasuki awal tahun pada kabupaten sentra produksi karet di Kalimantan Timur sehingga petani/produsen akan menaikan harga jual mereka. Secara garis besar berdasarkan grafik diatas perkembangan harga karet diproyeksikan mengalami naik turun seiring perkembangan harga karet dipasaran dunia terutama Singapore Comodity (SICOM). Sementara itu selama bulan Januari 2022 perkembangan harga indikasi karet berdasarkan data SICOM untuk KKK (Kadar Karet Kering) 100% rata –rata mencapai Rp.21.215/kg, KKK 85 % sebesar Rp. 18.275/kg, KKK 75 % sebesar Rp.16.125/kg dan KKK 50 % sebesar Rp. 10.750/kg.

b) Harga di Tingkat Pedagang

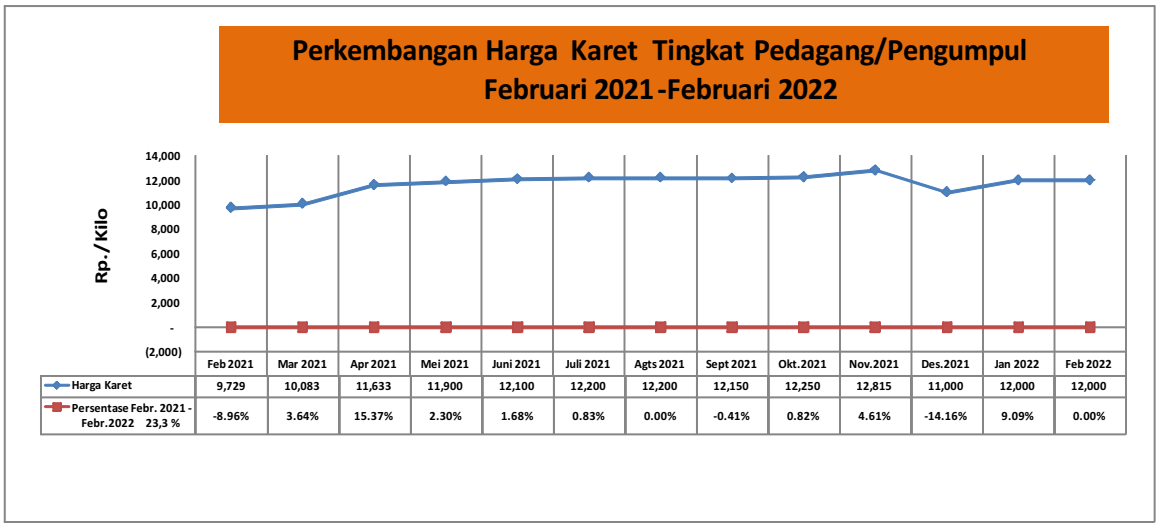

	Feb 2021	Mar 2021	Apr 2021	Mei 2021	Juni 2021	Juli 2021	Agts 2021	Sept 2021	Okt.2021	Nov.2021	Des.2021	Jan 2022	Feb 2022
Harga Karet	9,729	10,083	11,633	11,900	12,100	12,200	12,200	12,150	12,250	12,815	11,000	12,000	12,000
Persentase Febr. 2021 - Febr.2022 23,3 %	-8.96%	3.64%	15.37%	2.30%	1.68%	0.83%	0.00%	-0.41%	0.82%	4.61%	-14.16%	9.09%	0.00%

Sementara itu perkembangan rata-rata harga karet lump di tingkat pedagang selama priode Februari 2021-Januari 2022 mengalami tren peningkatan sebesar 23,3 % dengan harga rata-rata sebesar Rp.11.697/kg atau rata-rata perbulan sebesar 1,1 %. Perbandingan selisih harga tingkat pedagang pengumpul dengan harga tingkat petani bulan Februari 2022 sebesar Rp.1.820/kg atau 17,8 %. Harga karet pedagang pengumpul bulan Februari 2022 masih sama atau tidak mengalami peningkatan dari bulan Januari 2022. Tercatat pada grafik diatas harga karet lump tingkat pedagang pengumpul selama periode tersebut menurun pada bulan Desember 2021 hal ini disebabkan menjelang akhir tahun dimana terjadinya peningkatan produksi/penjualan karet diberbagai kabupaten/kota di Kalimantan Timur. Harga karet alam dapat diproyeksikan akan mengalami peningkatan seiring meningkatnya harga minyak mentah dunia, harga minyak mentah yang naik akan mendorong pergerakan karet alam. Hal ini karena barang pengganti karet alam, karet sintetis akan dihargai lebih mahal dibanding karet alam.

c) Harga karet di Tingkat Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB)

KABUPATEN	KECAMATAN	UPPB	JANUARI HARGA		FEBRUARI HARGA	
			BELI	JUAL	BELI	JUAL
Kab	Kec.	UPPB	Beli	Jual	Beli2	Jual2
KUKAR	MARANGKAYU	MITRA BANGUN SEJAHTERA	12,000	12,400	12,000	12,300
KUKAR	SEBULU	SIDO RUKUN	12,700	16,000	12,700	16,000
KUTIM	LONG MESANGAT	MUKTI TANI	10,800	11,000	10,800	13,950
KUTIM	LONG MESANGAT	ETAM JAYA	12,500	12,980	12,500	13,000
PPU	PENAJAM	GERSIK BANGKIT	11,200	11,625	11,200	11,550
SAMARINDA	PAMPANG	PAMPANG JAYA	10,000	11,000	10,100	10,800

3. Perkembangan Harga Kelapa Tua di Kalimantan Timur

a). Harga di Tingkat Produsen/petani

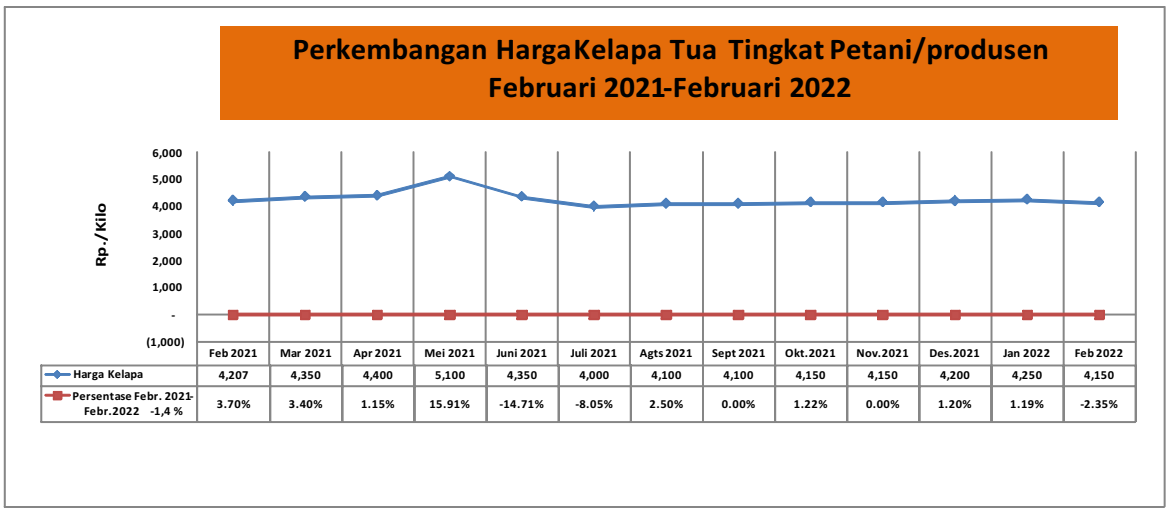

	Feb 2021	Mar 2021	Apr 2021	Mei 2021	Juni 2021	Juli 2021	Agts 2021	Sept 2021	Okt.2021	Nov.2021	Des.2021	Jan 2022	Feb 2022
Harga Kelapa	4,207	4,350	4,400	5,100	4,350	4,000	4,100	4,100	4,150	4,150	4,200	4,250	4,150
Persentase Febr. 2021-Febr.2022 -1,4 %	3.70%	3.40%	1.15%	15.91%	-14.71%	-8.05%	2.50%	0.00%	1.22%	0.00%	1.20%	1.19%	-2.35%

Berdasarkan grafik diatas perkembangan harga rata-rata kelapa tua tingkat petani/produsen periode Februari 2021-Februari 2022 menurun sebesar 1,4% dengan harga rata-rata Rp. 4.270/butir atau rata-rata 0,4 % perbulan. Sedangkan persentase perkembangan harga kelapa tua tingkat petani/produsen bulan Februari 2022 juga menurun sebesar 2,3% dari bulan sebelumnya Januari 2022. Tercatat bahwa fluktuasi harga kelapa tua dari bulan Juli 2021 hingga Januari 2022 cenderung stabil.

b). Harga di Tingkat Pedagang

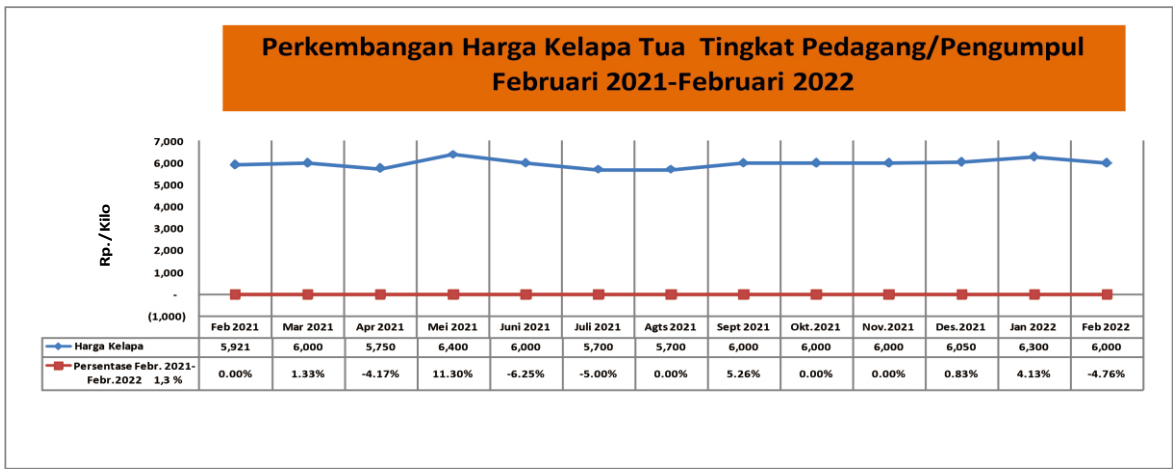

	Feb 2021	Mar 2021	Apr 2021	Mei 2021	Juni 2021	Juli 2021	Agts 2021	Sept 2021	Okt.2021	Nov.2021	Des.2021	Jan 2022	Feb 2022
Harga Kelapa	5,921	6,000	5,750	6,400	6,000	5,700	5,700	6,000	6,000	6,000	6,050	6,300	6,000
Persentase Febr. 2021-Febr.2022 1,3 %	0.00%	1.33%	-4.17%	11.30%	-6.25%	-5.00%	0.00%	5.26%	0.00%	0.00%	0.83%	4.13%	-4.76%

Sementara itu priode Februari 2021 – Februari 2022 harga komoditas kelapa tua di tingkat pedagang/pengumpul mengalami peningkatan sebesar 1,3 % dengan harga rata-rata berkisar Rp. 5.986/butir atau rata-rata 1,3% perbulan. Dari data tersebut dapat terlihat selisih harga kelapa tua tingkat pedagang/pengumpul dengan harga tingkat petani/produsen bulan Februari 2022 sebesar Rp.1.850/butir atau 44,2 %. Tercatat harga bulan Februari 2022 menurun sebesar 4,7% dari bulan sebelumnya. Proyeksi harga kelapa tua tingkat pedagang/pengumpul akan kembali meningkat diawal tahun seiring berlangsungnya musim penghujan dan memasuki bulan suci Ramadhan. Berdasarkan hasil pantauan dibeberapa pasar dan pengecer kelapa tua di Samarinda harga bulan ini rata-rata mencapai Rp.7.000 s/d Rp.8.000/butir, mengalami penurunan sebesar Rp.100/butir hal ini disebabkan banyaknya pasokan dari pedagang pengumpul dari sentra penghasil kelapa.

4. Perkembangan Harga Lada Putih di Kalimantan Timur

a). Harga di Tingkat Produsen/petani

	Feb 2021	Mar 2021	Apr 2021	Mei 2021	Juni 2021	Juli 2021	Agts 2021	Sept 2021	Okt.2021	Nov.2021	Des.2021	Jan 2022	Feb 2022
Lada Putih	51,043	51,000	53,500	56,400	55,550	54,250	57,000	57,150	62,100	62,200	62,400	62,400	68,292
Persentase Febr. 2021-Febr.2022 33,8 %	12.55%	-0.08%	4.90%	5.42%	-1.51%	-2.34%	5.07%	0.26%	8.66%	0.16%	0.32%	0.00%	9.44%

Berdasarkan grafik diatas perkembangan harga rata-rata lada putih tingkat petani/produsen selama periode Februari 2021 – Februari 2022 cenderung mengalami peningkatan sebesar 33,8 % dengan harga rata-rata selama periode tersebut adalah sebesar Rp. 57.945/Kg atau rata-rata peningkatan sebesar 3,3 % perbulan. Dari grafik diatas harga lada putih tingkat petani bulan Februari 2022 mengalami peningkatan sebesar 9,4 % dari bulan sebelumnya Januari 2022. Tercatat selama 4 bulan terakhir harga lada putih petani/produsen masih diatas Rp.60.000/kilo. Proyeksi harga lada putih diperkirakan akan tetap stabil hingga beberapa bulan yang akan datang.

b). Harga di Tingkat Pedagang

	Feb 2021	Mar 2021	Apr 2021	Mei 2021	Juni 2021	Juli 2021	Agts 2021	Sept 2021	Okt.2021	Nov.2021	Des.2021	Jan 2022	Feb 2022
Lada Putih	53,100	53,100	61,400	61,500	60,450	60,400	61,000	61,000	70,700	71,000	73,000	73,000	79,375
Persentase Febr. 2021-Febr.2022 49,5 %	-0.06%	0.00%	15.63%	0.16%	-1.71%	-0.08%	0.99%	0.00%	15.90%	0.42%	2.82%	0.00%	8.73%

Pada grafik diatas perkembangan harga lada putih tingkat pedagang pengumpul periode Februari 2021 – Februari 2022 menunjukan tren peningkatan sebesar 49,5 % dengan harga rata – rata sebesar Rp. 64.560/kg atau rata-rata mencapai 3,2 persen. Dibandingkan harga tingkat petani/produsen terdapat selisih sebesar Rp. 10.600/kilo atau 16,9% dari harga lada putih ditingkat pedagang. Harga lada putih tingkat pedagang/pengumpul bulan Januari 2022 masih sama dengan harga sebelumnya Desember 2021. Tercatat harga lada putih selama periode tahun 2021 terus mengalami kenaikan hal ini disebabkan meningkatnya permintaan komoditas lada putih untuk ekspor.

5. Perkembangan Harga Gula Merah Aren di Kalimantan Timur

a). Harga di Tingkat Produsen/petani

	Feb 2021	Mar 2021	Apr 2021	Mei 2021	Juni 2021	Juli 2021	Agts 2021	Sept 2021	Okt.2021	Nov.2021	Des.2021	Jan 2022	Feb 2022
Gula Merah Aren	24,604	24,600	24,750	25,200	25,000	25,000	24,300	25,000	25,000	25,000	25,000	24,000	24,000
Persentase Febr. 2021-Febr.2022 -1,2 %	0.25%	-0.02%	0.61%	1.82%	-0.79%	0.00%	-2.80%	2.88%	0.00%	0.00%	0.00%	-4.00%	0.00%

Perkembangan harga tingkat petani/produsen gula merah aren periode Februari 2021 - Februari 2022 mengalami trend menurun 1,2% dengan harga rata-rata sebesar Rp. 24.727/kilo atau rata-rata 0,1 % perbulan. Tercatat selama periode tersebut harga cenderung stabil, hal ini disebabkan adanya produksi dan permintaan yang cukup antara produsen dan konsumen. Harga gula merah aren pada grafik diatas bulan Februari 2022 masih sama dengan bulan sebelumnya Januari 2022, terhadap situasi demikian tersebut tidak memberikan dampak pada perkembangan dan produksi gula merah aren tingkat petani/produsen. Proyeksi perkembangan harga komoditas ini akan mengalami trend fluktuasi stabil dan bahkan akan meningkat seiring memasuki bulan suci Ramadhan. Berikut ini daftar harga gula merah aren batok dari sentra produksi di kabupaten kota:

Sentra Produksi	Harga
Desa Tuana Tuha Kenohan	Rp. 24.000
Desa Kedang Ipil Kota Bangun	Rp. 23.500
Desa Batuah Loa Janan	Rp. 25.000
Samarinda	Rp. 24.000
Teluk Pandan Kutai Timur	Rp. 24.000

b). Harga di Tingkat Pedagang

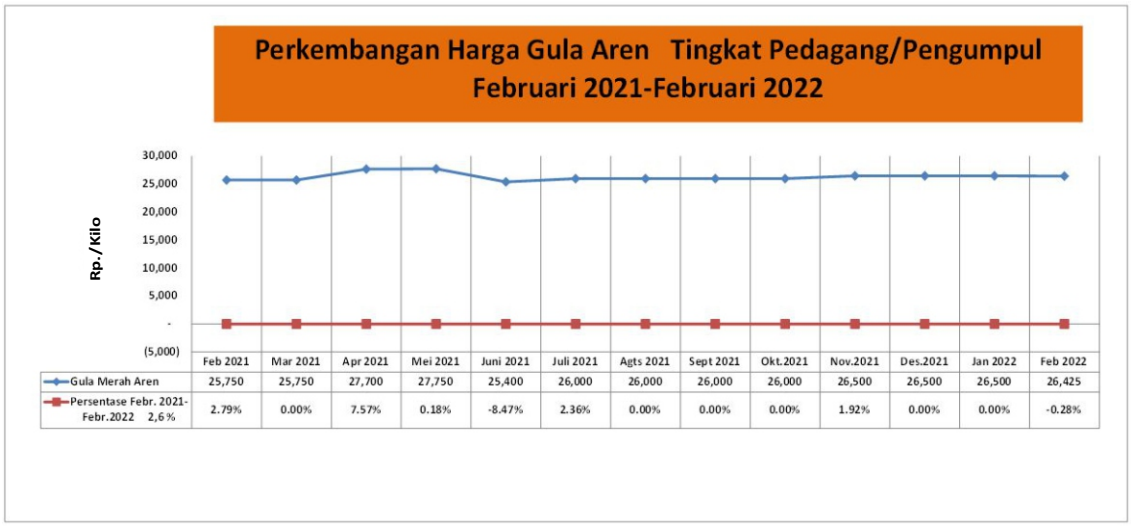

	Feb 2021	Mar 2021	Apr 2021	Mei 2021	Juni 2021	Juli 2021	Agts 2021	Sept 2021	Okt.2021	Nov.2021	Des.2021	Jan 2022	Feb 2022
Gula Merah Aren	25,750	25,750	27,700	27,750	25,400	26,000	26,000	26,000	26,000	26,500	26,500	26,500	26,425
Persentase Febr. 2021-Febr.2022 2,6 %	2.79%	0.00%	7.57%	0.18%	-8.47%	2.36%	0.00%	0.00%	0.00%	1.92%	0.00%	0.00%	-0.28%

Sementara itu dari grafik diatas perkembangan harga gula merah aren di tingkat pedagang/Pengumpul selama periode bulan Februari 2021 – Februari 2022 mengalami peningkatan sebesar 0,9 % dengan harga rata-rata sebesar Rp. 26.329/Kg atau rata-rata 0,4 %. Harga bulan ini memiliki selisih perbedaan sebesar Rp. 2.425 atau 10,1 % dengan harga ditingkat petani. Perkembangan harga bulan Februari 2022 menurun 0,2 % dari bulan Januari 2022 bulan sebelumnya tidak mengalami peningkatan maupun penurunan. Tercatat harga gula merah aren batok tingkat pedagang/pengumpul selama periode tersebut masih terlihat stabil. Hasil pematauan harga komoditas ini dipasaran khususnya gula merah aren dari sentra produksi kabupaten dan kota di Kalimantan Timur berkisar antara Rp.25.000 sd Rp. 27.500/kilo, perkembangan harga juga akan dipengaruhi masuknya gula merah asal Sulawesi. Berikut rata-rata harga gula merah aren di pasaran di kota Samarinda:

Pasar	Harga
Pasar Segiri Samarinda	Rp. 27.300
Pasar Pagi Samarinda	Rp. 26.800
Pedagang Pengecer Samarinda	Rp. 25.500

6. Perkembangan Harga Kakao di Kalimantan Timur

a). Harga di Tingkat Produsen/petani

	Feb 2021	Mar 2021	Apr 2021	Mei 2021	Juni 2021	Juli 2021	Agts 2021	Sept 2021	Okt.2021	Nov.2021	Des.2021	Jan 2022	Feb 2022
Kakao Fermentasi	24,500	24,500	24,000	24,600	24,200	24,300	24,000	24,000	24,000	25,000	24,950	29,847	29,633
Persentase Febr. 2021-Febr.2022 21 %	0.00%	0.00%	-2.04%	2.50%	-1.63%	0.41%	-1.23%	0.00%	0.00%	4.17%	-0.20%	19.63%	-0.72%

Mengikuti trend perkembangan harga biji kakao fermentasi ditingkat petani/produsen selama periode Februari 2021 – Februari 2022 mengalami peningkatan sebesar 21,0 % dengan harga rata-rata sebesar Rp.25.195/Kg atau rata-rata peningkatan sebesar 1,6 % perbulan, Pada grafik diatas perkembangan harga biji kakao tingkat petani/produsen bulan Februari 2022 menurun sebesar 0,7 % dari bulan sebelumnya Januari 2022. Tercatat harga biji kakao tingkat petani/produsen kabupaten Kutai Timur dan kabupaten Berau sebagai sentra perkebunan kakao di Kalimantan Timur berkisar antara Rp.27.000/kg sd Rp. 30.000/kg.

b). Harga di Tingkat Pedagang

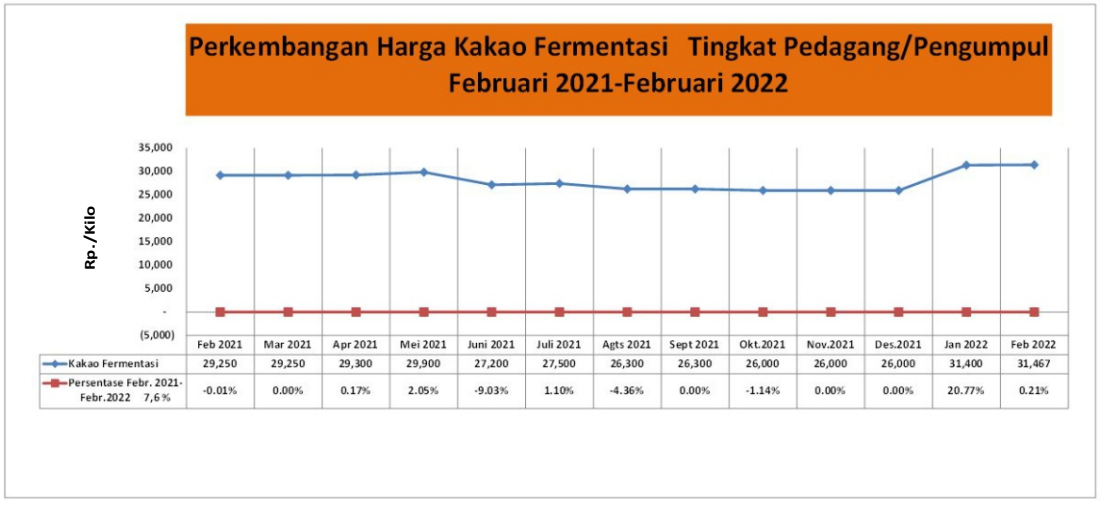

	Feb 2021	Mar 2021	Apr 2021	Mei 2021	Juni 2021	Juli 2021	Agts 2021	Sept 2021	Okt.2021	Nov.2021	Des.2021	Jan 2022	Feb 2022
Kakao Fermentasi	29,250	29,250	29,300	29,900	27,200	27,500	26,300	26,300	26,000	26,000	26,000	31,400	31,467
Persentase Febr. 2021-Febr.2022 7,6 %	-0.01%	0.00%	0.17%	2.05%	-9.03%	1.10%	-4.36%	0.00%	-1.14%	0.00%	0.00%	20.77%	0.21%

Selanjutnya, data untuk harga biji kakao ditingkat pedagang selama periode Februari 2021-Februari 2022 cenderung stabil dan mengalami peningkatan sebesar 7,6 % dengan harga rata-rata sebesar Rp.28.150/kg atau rata-rata 0,1 persen perbulan. Selisih harga biji kakao tingkat pedagang/pengumpul dengan petani/produsen sebesar Rp. 1.867 (6,3 %). Dari grafik diatas tercatat perkembangan harga biji kakao bulan Februari 2022 meningkat 0,2% dari bulan sebelumnya Januari 2022. Proyeksi perkembangan harga tersebut disebabkan masih kurangnya produktifitas kakao di Kalimantan Timur

7. Perkembangan Harga Kopi di Kalimantan Timur

a). Harga di Tingkat Produsen/petani

	Feb 2021	Mar 2021	Apr 2021	Mei 2021	Juni 2021	Juli 2021	Agts 2021	Sept 2021	Okt.2021	Nov.2021	Des.2021	Jan 2022	Feb 2022
Kopi	24,500	24,500	28,600	28,600	30,000	30,000	33,000	32,850	33,000	33,000	34,000	34,000	34,000
Persentase Febr. 2021-Febr.2022 38,8 %	-0.10%	0.00%	16.73%	0.00%	4.90%	0.00%	10.00%	-0.45%	0.46%	0.00%	3.03%	0.00%	0.00%

Perkembangan harga rata-rata biji kopi ditingkat produsen/petani periode Februari 2021 – Februari 2022 cenderung mengalami peningkatan sebesar 38,6 % dengan harga rata-rata selama periode tersebut adalah sebesar Rp. 30.044/Kg atau rata-rata 1,9 % perbulan. Tercatat dari grafik di atas perkembangan harga kopi bulan Februari 2022 masih sama dengan bulan sebelumnya Januari 2022.

b). Harga di Tingkat Pedagang

	Feb 2021	Mar 2021	Apr 2021	Mei 2021	Juni 2021	Juli 2021	Agts 2021	Sept 2021	Okt.2021	Nov.2021	Des.2021	Jan 2022	Feb 2022
Kopi	28,100	28,000	33,900	34,000	34,000	33,000	35,000	35,000	35,000	35,000	35,000	36,000	36,355
Persentase Febr. 2021-Febr.2022 38,8 %	24,500	24,500	24,000	24,600	24,200	24,300	24,000	24,000	24,000	25,000	24,950	29,847	29,633

Perkembangan harga rata-rata biji kopi ditingkat pedagang periode Februari 2021– Februari 2022 cenderung stabil dan mengalami peningkatan sebesar 38,6 % dengan rata-rata harga selama periode tersebut adalah sebesar Rp. 33.029/Kg atau rata-rata 1,3 persen perbulan. Selisih perbedaan harga kopi tingkat pedagang pengumpul dengan tingkat petani/produsen adalah sebesar Rp. 2.000/kilo atau sebesar 5 %. Terlihat pada grafik di atas bahwa harga kopi tingkat pedagang meningkat sebesar 2,8 % dari bulan sebelumnya. Proyeksi harga kopi di Kalimantan Timur akan meningkat seiring mulai dilakukannya pengembangan tanaman kopi.

Rekapitulasi
Perkembangan Harga Indikasi Karet
(Sumber data SICOM)

10. Perkembangan Harga Indikasi Karet bulan Februari 2022 (sumber data SICOM)

REKAPITULASI HARGA INDIKASI KARET MINGGU KE I FEBRUARI 2022					
KONDISI DAN HARGA INDIKASI					
TANGGAL	K3 100 persen	K3 85 persen	K3 75 persen	K3 55 persen	K3 40 persen
2 Februari 2022	21,150	17,978	13,483	9,888	7,191
3 Februari 2022	21,165	17,990	13,493	9,895	7,196
4 Februari 2022	21,166	17,991	13,493	9,895	7,196
7 Februari 2022	21,158	17,984	13,488	9,891	7,194
8 Februari 2022	21,235	18,050	13,537	9,927	7,220
	SICOM	NOTERING PABRIK	UPPB		

REKAPITULASI HARGA INDIKASI KARET MINGGU KE II FEBRUARI 2022					
KONDISI DAN HARGA INDIKASI					
TANGGAL	K3 100 persen	K3 85 persen	K3 75 persen	K3 55 persen	K3 40 persen
9 Februari 2022	21,900	18,615	13,961	10,238	7,446
10 Februari 2022	21,886	18,603	13,952	10,232	7,441
11 Februari 2022	21,880	18,598	13,949	10,229	7,439
14 Februari 2022	21,850	18,573	13,929	10,215	7,429
15 Februari 2022	21,921	18,633	13,975	10,248	7,453
	SICOM	NOTERING PABRIK	UPPB		

REKAPITULASI HARGA INDIKASI KARET MINGGU KE III FEBRUARI 2022					
KONDISI DAN HARGA INDIKASI					
TANGGAL	K3 100 persen	K3 85 persen	K3 75 persen	K3 55 persen	K3 40 persen
16 Februari 2022	21,800	18,530	13,898	10,192	7,412
17 Februari 2022	21,789	18,521	13,890	10,186	7,408
18 Februari 2022	21,820	18,547	13,910	10,201	7,419
21 Februari 2022	21,835	18,560	13,920	10,208	7,424
22 Februari 2022	21,850	18,573	13,929	10,215	7,429
	SICOM	NOTERING PABRIK	UPPB		

REKAPITULASI HARGA INDIKASI KARET MINGGU KE IV FEBRUARI 2022					
KONDISI DAN HARGA INDIKASI					
TANGGAL	K3 100 persen	K3 85 persen	K3 75 persen	K3 55 persen	K3 40 persen
23 Februari 2022	21,300	18,105	13,579	9,958	7,242
24 Februari 2022	21,345	18,143	13,607	9,979	7,257
25 Februari 2022	21,467	18,247	13,685	10,036	7,299
28 Februari 2022	21,465	18,245	13,684	10,035	7,298
	SICOM	NOTERING PABRIK	UPPB		

REDAKSI

PEMBINA:

Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur

PENANGGUNG JAWAB:

Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran

REDAKTUR:

Kepala Seksi Promosi dan Pemasaran

PENYUNTING DAN EDITOR:

Ramli

DESAIN GRAFIS:

Fahrurrozi

SEKRETARIAT:

Sri Wahyuningsih

FOTOGRAFER:

Reza Fahlevi

PENYUSUN/PENULIS:

Tim Redaksi

ALAMAT REDAKSI:

Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur
Jl. MT. Haryono Samarinda 75125
Telp: (0541) 736852, Fax: (0541) 748382
Website: https://disbun.kaltimprov.go.id/#